# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi saat ini akan sejalan dengan perkembangan teknologi komputer yang mendorong terjadinya perubahan berbagai ilmu, baik dalam kajian ataupun implementasi di lapangan. Peran teknologi komputer sangat diperlukan oleh berbagai perusahaan kecil, menengah hingga besar. Mengingat kebutuhan akan peningkatan efesiensi dan efektivitas dari setiap kegiatan dalam perusahaan tidak dapat diukur dan dilakukan secara cepat dan akurat tanpa adanya dukungan teknologi tersebut. Akurasi data, kecepatan waktu dan relevansi menjadi penentu kualitas informasi yang dihasilkan.

Lembaga Pemasyarakatan (disingkat LP atau LAPAS) adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemasyarakatan di Indonesia. Sebelum dikenal istilah lapas di Indonesia, tempat tersebut disebut dengan istilah penjara. Lembaga Pemasyarakatan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Departemen Kehakiman). Penghuni Lembaga Pemasyarakatan bisa narapidana (napi) atau Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) bisa juga yang statusnya masih tahanan, maksudnya orang tersebut masih berada dalam proses peradilan dan belum ditentukan bersalah atau tidak oleh hakim. Pegawai negeri sipil yang menangani pembinaan narapidana dan tahanan di lembaga pemasyarakatan di sebut dengan Petugas

Pemasyarakatan, atau dahulu lebih di kenal dengan istilah sipir penjara. Konsep pemasyarakatan pertama kali digagas oleh Menteri Kehakiman Sahardjo pada tahun 1962, dimana disebutkan bahwa tugas jawatan kepenjaraan bukan hanya melaksanakan hukuman, namun tugas yang jauh lebih berat adalah mengembalikan orang-orang yang dijatuhi pidana ke dalam masyarakat.

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas IIA Bandung termasuk salah satu instansi yang belum memiliki sistem informasi dan diperlukannya sistem informasi penggajian guna memberikan kemudahan bagi bagian-bagian yang terkait dalam system penggajian. Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas IIA Bandung ini masih belum terkomputerisasi masih berupa arsip sehingga dalam pencarian data membutuhkan waktu relative lama.

Penelitian yang dilakukan adalah untuk membuat perancangan system informasi pengolahan data penggajian yang dilakukan pada Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas IIA Bandung. Penelitian ini memiliki peranan untuk memperbaiki kinerja system pengolahan data sehingga diharapkan akan menjadi kemudahan untuk sarana pengolahan data penggajian sehingga dapat diperoleh hasil yang cepat, tepat, dan akurat.

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memperbaiki system penggajian yang sedang berjalan, mempercepat pengolahan data dan mempercepat informasi.

Permasalahan-permasalahan teknis yang terjadi adalah proses pengolahan data dan proses pencarian data membutuhkan waktu lama karena datanya masih

disimpan dalam bentuk arsip-arsip kertas, lamanya proses penyampaian dan penerimaan informasi yang dibutuhkan, dan lamanya proses pembuatan laporan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis hendak melakukan penelitian dan merancang suatu aplikasi sistem informasi pada Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas IIA Bandung oleh karena itu penulis mengusulkan rancangan atau desain sistem yang mengambil judul **"SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN di LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A BANDUNG"**.

## 1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi penyebab masalah-masalah diantaranya, yaitu :

1. Pengolahan data penggajian masih belum terkomputerisasi yaitu masih berupa arsip
2. Diperlukannya system aplikasi sehingga untuk menghitung dan mencetak slip tidak membutuhkan waktu yang relative lama dan lebih akurat.

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi yang sedang berjalan di Lapas Narkotika ?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi di Lapas Narkotika?
3. Bagaimana pengujian sistem informasi di Lapas Narkotika?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi di Lapas Narkotika?

## 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Penggajian yang dapat menangani masalah-masalah pada proses penggajian.

Adapun tujuan dari Sistem Informasi Penggajian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan di Lapas Narkotika.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi di Lapas Narkotika.
3. Untuk pengujian program di Lapas Narkotika.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi di Lapas Narkotika.

## 1.4. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan sistem informasi penggajian guna untuk mempercepat dan memudahkan dalam pengolahan data.

2. Bagi Penulis

   Meningkatkan, memperluas serta dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dan mempraktekannya langsung di lapangan serta memanfaatkan keterampilan dan menambah pengalaman sebagai pegangan untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya pada masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti lain

   Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang sama sehingga dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

## 1.5. Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis perlu membatasi masalah yang akan di bahas agar lebih terarah sesuai dengan tujuan yang diambil hanya mencakup masalah penggajian yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas II A Bandung, yaitu sebagai berikut :

1. Membuat sistem informasi pengolahan data pegawai dan pelaporan gaji
2. Hanya membuat laporan data pegawai, data golongan, slip gaji, laporan bulanan.

## 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan oleh penulis di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas II A Bandung, berlokasi di Jl. Rancamanuk Kel. Wargamekar Kec. Baleendah Kab. Bandung Jawa Barat.

**Tabel 1.1.** Jadwal Kegiatan Penelitian

| Aktifitas | Bulan | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Maret 2011 | April 2011 | Mei 2011 | Juni 2011 |
| Pengumpulan Data | | | | |
| Perancangan | | | | |
| Analisa | | | | |
| Penulisan Laporan | | | | |